

### Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1612 - 1622

### **EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



# Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai *Variabel Intervening*

# Evy Nurfajri<sup>1⊠</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup> E-mail: <a href="mailto:evynurfajri@gmail.com">evynurfajri@gmail.com</a>, <a href="mailto:rochmawati@unesa.ac.id">rochmawati@unesa.ac.id</a>

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang menjadikan tingkat pemahaman akuntansi bertambah pada mahasiswa pendidikan akuntansi 2017 Universitas Negeri Surabaya dari faktor internal yaitu kecerdasan emosional (emotional quotient) dan kecerdasan logis matematis. Minat belajar sebagai salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi dalam peningkatan pemahaman akuntansi. Mahasiswa dapat terjun dalam dunia kerja dibidang tenaga pendidik yang memiliki kualitas individu produktif dalam bepikir maupun bekerja dengan fisik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan sampel digunakan purposive sampling dengan instrumen berupa kuesioner tertutup dan dokumentasi dari kartu hasil studi mahasiswa. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dengan dibantu oleh aplikasi WarPLS. Hasil penelitian adalah ada pengaruh secara langsung kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi; tidak ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap minat belajar; minat belajar dapat memediasi secara sebagian kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi; dan kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi dapat dimediasi minat belajar secara lengkap.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Kecerdasan logis matematis, Minat belajar, Tingkat pemahaman akuntansi.

### Abstract

This study aims to determine the understanding of accounting in accounting education students of 2017 State University of Surabaya from internal factors, namely emotional intelligence and mathematical logical intelligence. Interest in learning as one of the psychological factors that influence the improvement of accounting understanding. Students can take part in the world of work in the field of quality educators. This research is a quantitative study, the sampling used was purposive sampling with an instrument in the form of a closed questionnaire. Path analysis is used to determine direct and indirect effects. The result of this research is that there is a direct effect of emotional intelligence and interest in learning on the level of accounting understanding; there is no effect of mathematical logical intelligence on the level of accounting understanding; interest in learning can partially mediate emotional intelligence on the level of accounting understanding; and mathematical logical intelligence on the level of accounting understanding; and logical intelligence on the level of accounting understanding can be mediated by a complete interest in learning.

**Keywords:** emotional intelligence, mathematical logical intelligence, interest in learning, Level of understanding of accounting.

Copyright (c) 2021 Evy Nurfajri, Rochmawati

⊠ Corresponding author

Email : <a href="mailto:evynurfajri@gmail.com">evynurfajri@gmail.com</a> ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : <a href="mailto:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.638">https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.638</a> ISSN 2656-8071 (Media Online)

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan unsur penting dari sekian banyak bagian dalam kehidupan untuk mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan berpikir maupun praktik yang didapatkan dari proses pembelajaran melalui belajar mengajar. Proses pembelajaran dilaksanakan agar terciptanya individu produktif dalam berpikir dan bekerja menggunakan fisik yang memiliki kualitas yang mana mempunyai kemampuan memahami dan mempraktekan pengetahuan yang diajarkan tenaga pendidik pada kegiatan belajar mengajar. di Indonesia, sekolah tinggi dibidang pendidikan diharapkan nantinya mampu menghasilkan tamatan mahasiswa sebagai tenaga pendidik bagi jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Perguruan tinggi dapat dianggap wadah bagi mahasiswa yang menempuh bidang pendidikan akuntansi untuk membentuk karakter calon tenaga pendidik yang nantinya memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik professional. Tenaga pendidik dibidang akuntansi diharapkan memiliki kompetensi yaitu kompetensi memberi keputusan, memberitahukan keputusan dan memberikan solusi permasalahan. Sehubungan dengan hal tersebut, calon tenaga pendidik lulusan pendidikan akuntansi diharapkan mempunyai tingkat pemahaman akuntansi secara keseluruhan, dari mata kuliah pada bidang akuntansi selama masa perkuliahan. Menurut Budianto dan Nugroho dalam (Devi et al., 2020), mengatakan bahwa lulusan akuntansi saat ini dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam teknik analisis dibidang humanistic skill dan professional skill, tidak hanya menguasai kemampuan dibidang akademik untuk menjadikan nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Sudjana dalam (Wulansari & Hakim, 2015), menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan makna atau menjelaskan sebuah konsep, hubungan yang terdapat antara sebuah konsep dengan makna yang ada didalamnya. Pemahaman yang dimiliki seseorang merupakan hasil belajar dari suatu kondisi, situasi, orang lain dan objek lain yang dapat diaplikasikan tidak hanya berupa pemahaman. Hasil belajar sendiri menurut Suprijono dalam (Puput & Surjanti, 2021) merupakan sebuah nilai, perbuatan, pengertian, sikap, pola dan keterampilan yang didapatkan seseorang setelah menjalani proses belajar. Bloom dalam (Laili & Listiadi, 2020) juga mengungkapkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang mengerti materi dan dapat memaknai materi yang didapatkan ketika belajar. Tingkat pemahaman akuntansi yaitu dari seberapa jauh mahasiswa mampu memaknai teori akuntansi ataupun mempraktikannya dengan baik (Sucipto & Listiadi, 2019). Pemahaman akuntansi menurut Melandy dan Azizah dalam (Zakiah, 2013), yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengetahui dan juga mengerti mengenai akuntansi. Pemahaman pada bidang akuntansi tersebut bisa diukur dengan materi atau bahan ajar yang dipelajari dalam mata kuliah akuntansi secara umum, yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Auditing dan Teori Akuntansi. Penelitian ini, untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa diambil dari mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Dewi dalam (Devi et al., 2020), menyatakan pemahaman akuntansi yaitu seberapa mengerti mahasiswa bidang akuntansi saat mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Campbell et al., 2013), hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 mengungkapkan sebuah prediktor yang tepat untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi.

Mahasiswa pendidikan akuntansi yang memiliki pemahaman secara teori maupun praktik diharapkan ketika terjun dalam dunia kerja baik menjadi tenaga pendidik maupun bisnis dapat mengelola diri dan berhubungan dengan orang lain secara baik. Banyaknya keluhan saat ini dari pencari kerja dikarenakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Komulatif yang tinggi akan tetapi kepribadian yang dimiliki kurang. Hal tersebut didukung oleh Dwijayanti dalam (Wardani & Ratnadi, 2017), yang menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi adalah kurangnya kesiapan mental dan sikap mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian. Faktor dari tingkat pemahaman akuntansi sendiri bisa dipengaruhi tidak hanya

sedikit tapi oleh banyak hal, dalam penelitian ini faktor pertama diperkirakan adalah dari kecerdasan emosional.

Menurut Goleman dalam (Pramayanti & Listiadi, 2016), kecerdasan emosional merupakan keadaan dimana seseorang mampu mengontrol emosi dalam dirinya, memberi motivasi pada diri sendiri, mengendalikan suasana hati, serta dapat menunda kepuasan diri dan bertahan saat menghadapi kegagalan. Menurut Daniel Golemen dan beberapa riset di Amerika dalam (Sugiartini et al., 2017), menunjukkan kontribusi kecerdasan intelektual hanya 20% bagi kesuksesan hidup seseorang kontribusi yang lebih banyak didapatkan dari kecerdasan emosional sebanyak 80%. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Mayer dan Solovey dalam (Livesey, 2017), yang menyatakan kecerdasan emosional manusia yaitu dimana orang tersebut memiliki kecakapan dalam hal mengendalikan dan mengenali diri sendiri dan juga individu lain, beserta dapat memanfaatkan emosi dalam diri untuk berfikir dengan maksimal yaitu mengatur dan menggiatkan diri pada kehidupan dimasyarakat dengan baik. Menurut (Suryati & Salehudin, 2021), menyatakan kecerdasan emosional sendiri mempunyai sebuah pengaruh terhadap karakter seorang individu. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Sucipto & Listiadi, 2019), juga menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dapat memenaruhi kecerdasan emsional pada siswa. Hal ini sejalan pada penelitian (Zulhawati & Ariani, 2016), mengungkapkan kecerdasan emosional dalam penelitiannya mempunyai sebuah pengaruh yang positif pada tingkat dalam memahami pembelajaran akuntansi. Dalam pemeriksaan yang teliti (Suprianto & Harryoga, 2016), menyatakan secara signifikan kecerasan emosioanl mempunyai pengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Meskipun menurut (Pramayanti & Listiadi, 2016), mengatakan tidak ditemukan adanya sebuah pengaruh dari kecerdasan emosional pada meningkatnya pemahaman pembelajaran akuntansi. Hal itu juga diungkapkan (R, 2009), bahwasanya peningkatan sebuah pemahaman ilmu akuntansi bukan dipengaruhi faktor yang diteliti yaitu kecerdasan emosional. (Gusnawati & Setiyaningsih, 2020) juga mengungkapkan hal serupa, yaitu faktor yang bukan mempengaruhi meningkatnya pemahaman akuntansi dalam penelitian tersebut yaitu kecerdasan emosional. Goleman dalam (Sucipto & Listiadi, 2019), kecerdasan emosional dibagi menjadi lima dimensi yang mana menjadi indikator untuk mengukur kecerdasan emosional terdiri dari; pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 5,2% mahasiswa mendapatkan nilai matematika ekonomi A+, A sedangkan nilai B+, B, B- sebesar 46,4% mahasiswa dan sebanyak 48,4% mahasiswa yang mendapatkan nilai C+, C dari total 97 mahasiswa pendidikan akuntansi 2017. Menurut Indriyani dalam (Wulansari & Hakim, 2015), kemampuan numerik adalah salah satu unsur yang menjadi prasyarat utama dalam kemampuan dasar untuk mempelajari akuntansi hal ini dikarenakan akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan angka-angka yaitu, statistika, matematika dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi perlu dimiliki kemampuan numerik. Sependapat dengan Yusuf dalam (Alfasina et al., 2019), kecerdasan logis matematis merupakan kecakapan seorang individu dalam berpikir dengan logis, berfikir baik secara induktif dan deduktif, kemampuan matematis dalam mengolah angka-angka, serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan menjadikan pola dan menghubungkan secara logis. Oleh sebab itu, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi perlu dimiliki kemampuan numerik. Hal tersebut sependapat dengan Yang et al (2012), untuk membantu dan mempermudah perhitungan akuntansi dan dapat menunjang pemahaman dari akuntansi keahlian dalam matematika sangat diperlukan. Berdasakan pendapat dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan peneliti dapat mengukuran kecerdasan logis matematis mahasiswa pendidikan akuntansi dari hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi pada semester satu. Sependapat dengan penelitian (Nuhu et al., 2019), mengungkapkan ada pengaruh dari nilai awal matematika tehadap mata kuliah akuntansi biaya dan manajemen, akuntansi keuangan lanjutan dan statistik. Pada penelitian (Prayogoh & Hakim, 2017), kecerdasan logis matematis dapat mempengaruhi sebuah peningkatan pemahaman ilmu akuntansi yang dipelajari. Dalam penelitian yang dilakukan (Irwansyah, 2013), mengungkapkan bahwa mata kuliah

matematika ekonomi memliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan menurut penelitian (Yuliandari, 2019) kemampauan dasar matematika tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dan didukung oleh (Yunker et al., 2009) bahwa tidak terdapat pengaruh yang besar kemampuan matematika terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor psikologis yang menjadi dugaan dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, yaitu minat belajar. Slameto dalam (Laili & Listiadi, 2020), menyatakan bahwa minat positif dalam pelajaran akan menimbulkan perasaan mahasiswa lebih menjadi senang yang nantinya hasil dari pelajaran tersebut akan baik dan dapat mencapai pemahaman yang baik pula. Hal ini dikarenakan minat akan menjadikan kegiatan yang dilakukan dalam segala hal akan lebih efektif dan efisien. Mahasiswa yang mempunyai tingkat minat yang tinggi terhadap suatu hal misalnya dalam mata kuliah akuntansi, maka dapat dikatakan mahasiswa akan memberikan perhatian yang lebih pada mata kuliah akuntansi yang diajarkan oleh dosen. Sedangkan hasil observasi mahasiswa kurang aktif dalam bertanya saat proses pembelajaran, sering mengecek handphone, mengobrol dengan mahasiswa lain dan tidak memperhatikan dosen. Bukan hal yang mudah dilakukan untuk menumbuhkaan minat belajar mahasiswa. Seorang dosen akan berusaha dalam meningkatkan minat belajar agar tujuan dapat pembelajaran tercapai dengan mengembangkan bakat dan waktu dikampus dengan baik. Minat belajar juga dapat mempengaruhi tanggung jawab mahasiswa dalam mencapai tujuannya, hal ini dapat menjadikan semangat dan disiplin mahasiswa pada pemahaman pelajaran akuntansi. Penelitian terdahulu (Wulansari & Hakim, 2015), mengungkapakan minat belajar memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Menurut (Yang et al., 2012), menyatakan bahwa minat karir dibidang akuntansi lebih besar ketika kinerja matematika dan jenis kelamin dikontrol. Sedangkan dalam penelitian (Laili & Listiadi, 2020) mengemukakan minat belajar tidak dapat mempengaruhi dan negatif pada peningkatan sebuah kemampuan pemahaman akuntansi. Menurut penelitian (Pitoyo & Sitawati, 2017), kecerdasan emosional berpengaruh postif terhadap minat belajar. Hasil penelitian (Sugara, 2018), unsur dari faktor yang diambil dalam penetian tersebut yaitu kecerdasan emosional (pengenalan diri, empati, dan keterampilan sosial) memiliki pengaruh pada minat belajar, akan tetapi unsur dari kecerdasan emosional (pengendalian diri, dan motivasi) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat belajar. Menurut (Zarkasi & Lutfianto, 2017) permainan matematika berpegaruh terdahap minat belajar pada siswa yang mana diketahui minat belajar pada siswa tersebut akan meningkat. Pada penelitian (Wijaya, 2019), terdapat pengaruh dari kemampuan komunikasi matematis pada minat belajar matematika. Ada sejumlah indikator yang diungkapkan Slameto 2013 dalam (Laili & Listiadi, 2020), dari minat belajar yang terdiri; 1) perasaan senang, 2) perhatian dalam belajar, 3) ketertarikan, 4) kemauan untuk belajar dan 5) manfaat dan fungsi mata kuliah (dalam penelitian ini yaitu akuntansi).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disebutkan diatas, didapatkan ketidak konsistenan hasil adanya pengaruh dan tidak ada pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian terhadap tingkat pemahaman akuntansi ini sudah banyak dilakukan dengan menambahkan variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini peneliti tertarik memakai variabel mediasi dalam penelitian untuk melihat apakah pengaruh langsung lebih kuat daripada pengaruh pengaruh tidak langsung. Maka hal tersebut mendorong peneliti melakukan suatu penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dari kecerdasan emosional, kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan angka-angka dan dikaji memanfaatkan statistik maka dari hal tersebut metode yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa pendidikan akuntansi 2017 Universitas Negeri Surabaya sebanyak 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan

sampel dalam penelitian ini mengambil dari mahasiswa yang telah menempuh dan lulus mata kuliah yang memenuhi syarat yaitu matematika ekonomi, pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah 1 dan 2, akuntansi biaya dan akuntansi keuangan lanjutan, teknik tersebut disebut sebagai *purposive sampling*. Variabel yang diambil pada penelitian ini sebanyak empat, dua variabel independen berupa kecerdasan emosional dan kecerdasan logis matematis, dengan tingkat pemahaman akuntansi digunakan selaku variabel dependen dan variabel intervening yakni minat belajar.

Teknik dalam memperoleh data yakni digunakan data primer berbentuk kuesioner tertutup, dan data sekunder berupa dokumentasi. Instrumen yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data bersumber dari kecerdasan logis matematis dan tingkat pemahaman akuntansi berupa hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi, pengantar akuntansi, akuntansi keuangan 1 dan 2, akuntansi biaya dan akuntansi keuangan lanjutan adalah Kartu Hasil Studi (KHS). Sedangkan instrumen untuk memperoleh data dari kecerdasan emosional dan minat belajar akuntansi berupa lembar kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Sebelum pengumpulan data kuesioner diujikan terlebih dahulu kepada 20 mahasiswa diluar sampel yang akan diteliti dan dianalisis reabilitas dan normalitas dari kuisioner terbantu SPSS Statistics 24. Teknik analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah disusun untuk melihat adanya sebuah pengaruh secara langsung variabel independen terhadap variabel dependen maupun pengaruh tidak langsung mengunakan pendekatan berupa Structural Equation Modeling (SEM) dengan model analisis WarpPLS dipergunakan aplikasi WarpPLS 7.0.

Dari pendahuluan diatas, faktor yang peneliti duga dapat meningkat pemahaman akuntansi dan dengan menambahkan variabel intervening, maka peneliti mengambil hipotesis yang akan diuji:

- H<sub>1</sub>: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi 2017
- $H_2$ : Kecerdasan logis atematis berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi 2017
- H<sub>3</sub>: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap miant belajar mahasiswa pendidikan akuntansi 2017
- H<sub>4</sub>: Kecerdasan logis matematis berpengaruh terhadap miant belajar mahasiswa pendidikan akuntansi 2017
- H<sub>5</sub>: Minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi 2017
- $H_6$ : Terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar
- $H_7$ : Terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan setelah model memenuhi indeks/ ukuran (*Goodness of Fit*). Dari hasil pengkajian WarPLS mempunyai beberapa tolak ukur *Model Fit and Quality indices*, sebagai berikut:

Tabel 1 Goodness of Fit

	•		
Model fit and quality indices	Kriteria fit	Hasil Pengkajian	Penjelasan
Average path coefficient (APC)	P<0,05	0.367, P<0.001	Memenuhi
Average R-squared (ARS)	P<0,05	0.689, P<0.001	Memenuhi
Average adjusted R-squared (AARS)	P<0,05	0.678, P<0.001	Memenuhi
		1 <0.001	

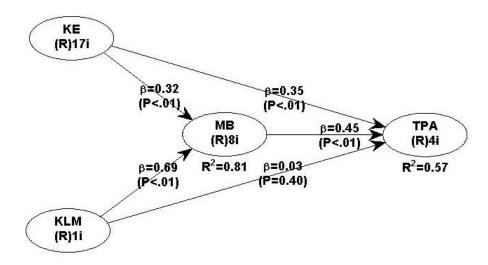
1617 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening – Evy Nurfajri, Rochmawati DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.638

Model fit and quality indices	Kriteria fit	Hasil Pengkajian	Penjelasan
Average block VIF (AVIF)	acceptable if <= 5, ideally <= 3.3	2.420	Ideal
Average full collinearity VIF (AFVIF)	acceptable if <= 5, ideally <= 3.3	3.136	Ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36	0.697	Large
Sympson's paradox ratio (SPR)	acceptable if $>= 0.7$ , ideally = 1	1.000	Ideal
R-squared contribution ratio (RSCR)	acceptable if $>= 0.9$ , ideally = 1	1.000	Ideal
Statistical suppression ratio (SSR)	acceptable if $>= 0.7$	1.000	Diterima
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	acceptable if >= 0.7	1.000	Diterima

Berdasarkan analisis hasil model fit dan kualitas indikator dari tabel 1, maka secara keseluruhan syarat model indeks/ ukuran *goodness of fit* telah terpenuhi.

### Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan kreteria *goodness of fit* yang telah terpenuhi, berikut adalah gambar hasil uji model penelitian berbantu WarpPLS dan hasil uji hipotesis yang telah diajukan:



Gambar 1. Model Penelitian

## Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan gambar 1 hasil dari pengkajian yang mempengaruhi secara langsung kecerdasan emosional pada peningkatan pemahaman akuntansi signifikan dapat dilihat dari nilai P kurang dari 0,001 sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima. Nilai koefisien yang didapatkan adalah 0,35 bertanda positif mengidentifikasikan bahwa kecerdasan emosional pada mahasiswa semakin baik maka nantinya tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat. Dapat diartikan bahwa mahasiswa dapat mengendalikan dan memahami emosi dalam dirinya maupun orang lain, dan menjalin hubungan dengan sekitar yangmana mahasiswa dapat melibatkan diri dalam mata kuliah yang ditempuh. Dari hasil tesebut diketahui bahwa sesuai dengan penelitian (Sucipto & Listiadi, 2019), menyatakan adanya pengaruh faktor berupa kecerdasan emosional pada meningkatnya sebuah pemahaman pembelajaran akuntansi. Sedangkan bertolak belakang (Pramayanti & Listiadi, 2016), yang mana penelitian ini mengungkapkan faktor kecerdasan emosional pada tingkatan dalam kemampuan memahami akuntansi tidak memiliki sebuah pengaruh. Dimana hal tersebut akan terjadi apabila mahasiswa belum dapat mengendalikan emosi dalam dirinya secara baik dalam bidang akuntansi yang dipelajari.

### Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan gambar 1 diketahui pengaruh langsung dalam faktor berupa kecerdasan logis matematis pada peningkatan sebuah pemahaman akuntansi tidak signifikan didapat hasil pengkajian nilai P sejumlah 0,40 yang mana lebih besar dari ketentuan yaitu <0,05. Nilai koefisien sebesar 0.03 bertanda positif dapat diartikan bahwa pengaruh langsung kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah tidak signifikan positif. Hasil tersebut sesuai dengan (Yuliandari, 2019) meskipun tidak menyukai matematika tidak perlu dikhawatirkan dengan syarat mempunyai minat dan motivasi tinggi dalam memahami materi. Sejalan dengan penelitian (Yunker et al., 2009), mengungkapkan kemampuan matematika bukan sebuah pengaruh yang besar dalam peningkatan kemampuan dalam memahami akuntansi, hal ini tidak menyiratkan bahwa matematika tidak penting untuk kinerja siswa dalam akuntansi, melainkan lebih dari itu kemampuan matematika sangat mempunyai hubungan dengan indikator dari kemampuan akademik yang lain menjelaskan pengaruh kemampuan matematika dari pengaruh indikator kemampuan lainnya secara statistik bermasalah. Bagi mereka yang memiliki keterampilan aritmatika dan persentase dan proporsi yang rendah. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Prayogoh & Hakim, 2017) mengungkapkan kecerdasan logis matematis mempunyai pengaruh pada tingkat kemampuan dalam memahami pembelajaran akuntansi.

### Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Belajar

Bersumber pada gambar 1 diketahui pengaruh secara langsung kecerdasan emosional terhadap minat belajar signifikan dapat dilihat dari nilai P kurang dari 0,001 bisa diartikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Nilai koefisien sejumlah 0,32 memiliki tanda positif yang mana diartikan bahwa kecerdasan emosional yang semakin baik pada mahasiswa maka minat belajar menjadi semakin tinggi. Hasil pengkajian ini sejalan dengan (Pitoyo & Sitawati, 2017) yang mengungkapkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat belajar memiliki pengaruh yang positif. Sedangkan dalam penelitian (Sugara, 2018) menyatakan bahwa komponen pengenalan diri, empati, dan keterampilan sosial ada pengaruh terhadap minat belajar, akan tetapi komponen pengendalian diri dan motivasi terhdap minat belajar tidak ada pengaruh.

### Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Minat Belajar

Berdasarkan gambar 1 hasil dari kajian pengaruh secara langsung kecerdasan logis matematis terhadap minat belajar signifikan dapat dilihat pada hasil nilai P kurang dari 0,001 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Nilai koefisien diperoleh 0,69 bertanda positif yangmana dapat diakatakan bahwa semakin baik kecerdasan logis matematis maka minat belajar akan semakin tinggi. Hal ini didukung dari peneliti terdahulu (Wijaya, 2019) terdapat pengaruh komunikasi matematika terhadap minat belajar. Pada penelitian (Zarkasi & Lutfianto, 2017) menyatakan permainan matematika mempunyai pengaruh terhadap minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa yang mana semakin bertambahnya suatu minat belajar siswa dan pengaplikasian permainan matematika memiliki hubungan dengan minat belajar pada siswa yang membuat siswa tersebut menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

### Pengaruh Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Didasarkan gambar 1 analisis yang mempengaruhi suatu minat belajar secara langsung pada meningkatnya kemampuan pemahaman akuntansi signifikan dilihat berupa hasil nilai P kurang dari 0,001 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Nilai koefisien diperoleh 0,45 bertanda positif dapat dikatakan minat belajar mahasiswa yang tinggi maka tingkat pemahaman akuntansi akan mengalami peningkat. Hal tersebut sejalan dengan (Wulandari & Hakim, 2015) bahwa adanya pengaruh suatu minat belajar pada peningkatan pemaham dalam pembelajaran akuntansi. Adanya minat belajar menjadikan pencapaian tujuan mahasiswa dalam memahami akuntansi akan lebih mudah tercapai. Sedangkan hasil

tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Laili & Listiadi, 2020) menyatakan faktor yang tidak dapat mempengaruhi suatu peningkatan paham pembelaran akuntansi yaitu minat belajar.

Tabel 2 Efek Tidak Langsung Jalur 2 Segmen

Variabel	X1	X2	${f Z}$	Y
Y	0,144	0,308		
1	0,144	0,308		
	Tabel 3 Nilai P I	Efek Tidak Langsung	Jalur 2 Segmen	
Variabel	Tabel 3 Nilai P F	Efek Tidak Langsung X2	Jalur 2 Segmen	,
Variabel			Jalur 2 Segmen Z	Y

### Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar

Berdasakan tabel 3 diketahui pengaruh tidak langsung terhadap tingkat pemahaman akuntansi signifikan dapat dilihat nilai P sejumlah 0,034 lebih kecil dari ketentuan yaitu <0,05 dapat dikatakan maka hipotesis yang diajukan diterima. Dilihat dari tabel 2 nilai koefisien diperoleh sebesar 0,144 dapat dikatakan bahwa minat belajar dapat memediasi secara sebagian kecerdasan emosional pada meningkatnya sebuah pemahaman akuntansi. Hal tersebut dikarenakan nilai koefisien diperoleh dari pengaruh secara langsung kecerdasan emosional yang meningkatkan pemahaman pembelajaran akuntansi lebih tinggi sebesar 0,34. Dapat diartikan minat belajar mahasiswa yang tinggi pada akuntansi, maka nantinya hubungan dari kecerdasan emosional dengan peningkatan kemampuan sebuah paham pembelajaran akuntansi akan memiliki peningkatan. Hasil tersebut didukung penelitian yang telah dilakukan (Pitoyo & Sitawati, 2017), mengungkapkan bahwa minta belajar yang tinggi dapat meningkatkan hubungan dari tingkat pemahaman akuntansi yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

# Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar

Berdasarkan tabel 3 diketahui pengaruh tidak langsung kecerdasan logis matematis pada peningkatan kemampuan dalam memahami pembelajaran akuntansi signifikan dapat diamati hasil nilai P sejumlah <0,001 diartikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Dilihat pada tabel 2 nilai koefisien diperoleh sebesar 0,308 dapat dikatakan bahwa minat belajar dapat memediasi secara lengkap kecerdasan emosional pada peningkatan pemahaman dalam pengetahuan akuntansi. Hal tersebut dapat diketahui dari pengaruh langsung kecerdasan logis matematis pada tingkat kemampuan dalam memahami akuntansi yang mempunyai perolehan tidak signifikan maka minat belajar mempunyai peran untuk memediasi kecerdasan logis matematis pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil tersebut didukung oleh (Yuliandari, 2019), mengungkapkan mahasiswa masih bisa memngikuti pembelajaran akuntansi dengan baik meskipun tidak menyukai matematika akan tetapi harus disertai keinginan dalam memahami pembelajaran akuntansi. Menurut (Pitoyo & Sitawati, 2017), berpendapat bahwa keinginan atau minat sangat mempengaruhi suatu tindakan yang akan dilakukan oleh individu. Menurut Oemar Hamalik dalam (Suri, 2013), mengungkapkan pendapat bahwa belajar dengan adanya minat akan mendorong siswa lebih baik dalam proses belajar daripada siswa yang belajar tanpa disertai minat. Jadi minat belajar tinggi yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan pengaruh dari hubungan kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan angkatan 2017 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya sebagai populasi. Yang mana seharusnya peneliti tidak hanya meneliti satu angkatan akan tetapi beberapa angkatan. Penelitian ini memakai

minat belajar sebagai variabel mediasi yang mana belum banyak penelitian terdahulu yang memakai minat belajar sebagai variabel mediasi pada tingkat pemahaman akuntansi.

### **KESIMPULAN**

Simpulan dari perolehan kajian dan pembahasan didapatkan berupa: 1) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 2) kecerdasan logis matematis tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 3) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat belajar, 4) kecerdasan logis matematis berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 5) minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 6) terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar, dan 7) terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada keluarga, dosen pembimbing, dosen pengampu di Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang mana telah membantu peneliti dalam menyusun artikel penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfasina, H., Siswandari, & Susanti, A. D. (2019). Hubungan Kecerdasan Logis-Matematis Dan Efikasi Diri Dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Akuntansi. "*Tata Arta*" *UNS*, *5*(3), 1–11.
- Campbell, A., Choo, F., Lindsay, D. H., & Tan, K. B. (2013). Accounting Student Characteristics From 2005–2010 Archival Transcript Data. *Journal of Education for Business*, 88(2), 70–75. https://doi.org/10.1080/08832323.2011.641610
- Devi, M. S. N., Sujana, I. K., & Wirasedana, I. W. P. (2020). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(4), 897. https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i04.p08
- Gusnawati, A., & Setiyaningsih, T. A. (2020). Determinan Tingkat Pemahaman Akuntansi Dari Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 24–37.
- Irwansyah, M. R. (2013). Pengaruh Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar. *Ika*, 58–72.
- Laili, nuri fadilatul, & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi , Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 533–539.
- Livesey, P. V. (2017). Goleman-boyatzis model of emotional intelligence for dealing with problems in project management. *Construction Economics and Building*, 17(1), 20–45. https://doi.org/10.5130/AJCEB.v17i1.5101
- Nuhu, B. A., Yahaya, O. A., Umar, B., & Usman, H. A. (2019). Effect Of Students' Mathematics Entry Grade On Their Performance In Accounting Courses. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pitoyo, A., & Sitawati, R. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa AMIK JTC Semarang Angkatan 2012 2014). *Jurnal INFOKAM*,

- 1621 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening Evy Nurfajri, Rochmawati DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.638
  - *13*(1), 51–60.
- Pramayanti, A. D., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 00 Nomor 0.
- Prayogoh, D. A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Smk Negeri 1 Surabaya. 1–8.
- Puput, A., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 794–805.
- R, H. K. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dimoderasi Oleh Kepercayaan Dirt. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 9(2), 36. https://doi.org/10.25105/mraai.v9i2.727
- Sucipto, A., & Listiadi, A. (2019). Kepercayaan Diri Memoderasi Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Akuntansi, Dan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 512–519. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/31279/28391
- Sugara, K. (2018). Kontribusi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Terhadap Minat Belajar Pengantar Akuntasi. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 8(1), 34–42.
- Sugiartini, P. E., Herawati, N. T., & Sulindawa, L. G. E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurusan Akuntansi Program S1*, 7(1). https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10134
- Suprianto, E., & Harryoga, S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(3), 75. https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.281
- Suri, W. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. http://eprints.uny.ac.id/17844/1/ISI.pdf
- Suryati, N., & Salehudin, M. (2021). Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 578–588. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349
- Wardani, N. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 959–985. https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p04
- Wijaya, C. B. (2019). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii J Smp Negeri 1 Kauman Tulungagung. http://repo.iaintulungagung.ac.id/id/eprint/11744
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *3*(3), 1–6. http://ejournal.unesa.ac.id/article/21087/52/article.pdf
- Wulansari, M., & Hakim, L. (2015). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* (*JPA*), *3*(2), 1–9. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13198/12120
- Yang, F., Mo, L., & Dolar, B. (2012). Early Career Interest Development in Accounting: The Effect of Race after Controlling Math Performance and Gender. *Accounting and Finance Research*, 1(2), 59–65. https://doi.org/10.5430/afr.v1n2p59
- Yuliandari, R. N. (2019). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi mahasiswa jurusan pendidikan

- 1622 Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening Evy Nurfajri, Rochmawati DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.638
  - ips uin maliki malang. 4(1), 23–28.
- Yunker, P. J., Yunker, J. A., & Krull, G. W. (2009). The Influence of Mathematical Ability on Performance in Principles of Accounting. *The Accounting Educators' Journal*, 19(0), 1–20.
- Zakiah, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/2054
- Zarkasi, F., & Lutfianto, M. (2017). Pengaruh Permainan Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*), *I*(1), 167–172.
- Zulhawati, & Ariani, M. (2016). Effect of learning behavior, emotional intelligence and thinking ability towards accounting understanding level. *International Journal of Bio-Science and Bio-Technology*, 8(5), 289–300. https://doi.org/10.14257/ijbsbt.2016.8.5.26